



SOSIALISASI TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DILINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN BAGI SISWA SMP NEGERI 13 PEKANBARU

Meilan Lestari¹, Raihana², Erlina³, R. Febrina Andarina Zaharnika⁴, Rivan Arnanda⁵, Rahmadillah Aisha Devanza⁶

¹ Universitas Islam Riau, Pekanbaru

² Universitas Islam Riau, Pekanbaru

³ Universitas Islam Riau, Pekanbaru

⁴ Universitas Islam Riau, Pekanbaru

⁵ Universitas Islam Riau, Pekanbaru

⁶ Universitas Islam Riau, Pekanbaru

Email korespondensi : erlina@law.uir.ac.id

Keywords:

Prevention 1, violence 2, school 3

ABSTRACT

School is the main area for character and personality formation for the nation's children. School is a second home for students, because they spend more time at school. However, it is not unlikely that schools are also less safe places for students, because of the three major sins in Education such as Bullying, Intolerance and Sexual Violence. Child Protection is all activities to guarantee and protect Children and their rights so that they can grow and develop and participate optimally in accordance with human dignity and receive protection from violence and discrimination. The purpose of the Socialization carried out by the Community Service Team is to strive to Prevent acts of violence in the form of Bullying / Bullying carried out by Students of SMP Negeri 13 Pekanbaru. The implementation method is through the stages of socialization, counseling and evaluation to participants who will be included in this activity, namely Students of SMP Negeri 13 Pekanbaru. The results of the Community Service for Students of SMP Negeri 13 Pekanbaru are that they understand and know more about what is meant by Bullying and students also know more about the impacts caused by the Violent Acts of Bullying for other students and students also know about the prohibition of Allah Subhanawata'ala to belittle and make fun of other people.

Keywords:

Pencegahan 1, Kekerasan 2, Sekolah 3

ABSTRAK

Sekolah merupakan wadah utama pembentukan karakter dan kepribadian bagi anak bangsa. Sekolah merupakan rumah kedua bagi peserta didik, karena di sekolahlah mereka lebih banyak menghabiskan waktunya. Namun, tidak menutup kemungkinan sekolah juga menjadi tempat yang kurang aman bagi peserta didik, karena terjadinya tiga dosa besar dalam Pendidikan seperti Bullying, Intoleransi dan Kekerasan Seksual. Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak beserta hak-haknya agar dapat tumbuh dan berkembang serta berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi. Tujuan dari Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk berupaya Mencegah terjadinya tindakan kekerasan berupa Bullying/Perundungan yang dilakukan oleh Siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru. Metode pelaksanaannya adalah melalui tahapan sosialisasi, penyuluhan dan evaluasi kepada peserta yang diikuti

dalam kegiatan ini yaitu Siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru. Hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru yaitu siswa menjadi lebih mengerti dan mengetahui apa yang dimaksud dengan Bullying dan siswa juga menjadi lebih mengetahui dampak yang ditimbulkan dari Tindakan Kekerasan Bullying bagi siswa lainnya serta siswa juga mengetahui tentang larangan Allah Subhanawata'ala untuk merendahkan dan mengolok-olok orang lain.

Received: 01-07-2025

Accepted: 07-08-2025

1. PENDAHULUAN

Menanamkan Pendidikan di usia dini sangat penting bagi perkembangan anak, tidak hanya secara umum tetapi juga dengan menanamkan nilai-nilai agama, karena dengan agama, anak-anak akan lebih terarah kepada hal yang baik, mereka akan berfikir untuk melakukan suatu Tindakan yang dapat mengganggu orang lain disekitarnya. Hadhanah adalah memelihara seseorang (anak) yang tidak bisa mandiri, mendidik dan memeliharanya untuk menghindari dari segala sesuatu yang dapat mendatangkan mudharat kepadanya(1).

Sekolah merupakan ranah utama untuk pembentukan karakter dan kepribadian bagi anak bangsa. Sekolah adalah rumah kedua bagi peserta didik, karena mereka lebih memiliki banyak waktu yang dihabiskan disekolah. Namun tidak kecil kemungkinan sekolah juga menjadi tempat yang kurang aman untuk peserta didik, karena adanya tigadosa besar dalam Pendidikan seperti Perundungan, Intoleransi dan Kekerasan Seksual(2).

Perundungan, Intoleransi dan Kekerasan Seksual adalah hal yang harus dicegah dan dihilangkan dari Lembaga Pendidikan. Sekolah merupakan tempat atau lingkungan dimana seorang anak banyak menghabiskan waktunya, oleh karenanya Lembaga Pendidikan harus menyediakan rasa nyaman dan aman bagi tiap – tiap siswanya.

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Dilingkungan Satuan Pendidikan dimaksudkan untuk :

1. Melindungi Peserta Didik, Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Warga Satuan Pendidikan lainnya dari kekerasan yang terjadi dilingkungan satuan Pendidikan;

2. Mencegah Peserta Didik, Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Warga Satuan Pendidikan lainnya melakukan kekerasan dilingkungan satuan Pendidikan;
3. Melindungi dan mencegah setiap orang dari Kekerasan yang terjadi dilingkungan satuan Pendidikan;
4. Mengatur mekanisme pencegahan, Penanganan dan Sanksi terhadap tindak kekerasan di lingkungan satuan Pendidikan;
5. Membangun satuan Pendidikan yang ramah, aman, inklusif, setara dan bebas dari tindakan diskriminasi dan intoleransi(3).

Sekolah adalah rumah kedua bagi peserta didik dan rumah adalah tempat Pendidikan Pertama bagi Seorang Anak, yang Ia dapatkan dari keluarga yaitu Ayah dan Ibunya yang dikenal dengan *Madrasatul Ula*, keluarga adalah pembentuk utama bagi karakter Anak, yang membentuk anak menjadi baik atau buruk. Anak sebagai tunas potensi dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa memiliki peran strategis, ciri dan sifat khusus sehingga wajib dilindungi dari segala bentuk perlakuan tidak manusiawi yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran hak asasi manusia(4).

Menurut Pasal 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Anak adalah seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Seorang anak yang masih didalam kandungan juga memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan yang terbaik dari kedua orang tuanya, karena seorang anak yang masih dalam kandungan juga

dapat merasakan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya.

Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat tumbuh dan berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Untuk melaksanakan perlindungan dari kekerasan dilakukan pencegahan dan penanganan kekerasan yang mempertimbangkan hak peserta didik dalam memperoleh lingkungan satuan pendidikan yang ramah, nyaman, aman dan menyenangkan bagi peserta didik dan tenada kependidikan, serta warga satuan pendidikannya(5).

Dari beberapa tindak kekerasan yang terjadi dilingkungan Pendidikan salah satunya adalah masalah Perundungan/Bullying. Sebagaimana terjadi di sekolah **SMP Negeri 13 Pekanbaru** terdapat 3 kasus pada Tahun 2023-2024 tindakan kekerasan berupa perundungan / Bullying.

Tujuan Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat adalah untuk mengupayakan Pencegahan dari perbuatan kekerasan yang berupa Perundungan / Bullying yang dilakukan oleh Siswa **SMP Negeri 13 Pekanbaru** dan mengetahui faktor penyebab terjadinya Perundungan / Bullying tersebut.

2. METODE

Metode pelaksanaan merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan sosialisasi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Adapun tahapan atau Prosedur kerja untuk realisasi yaitu:



Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan PKM

TAHAP 1. SOSIALISASI PROGRAM, memberikan sosialisasi mengenai tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat, keuntungan bagi mitra dan bentuk Kerjasama yang ditawarkan serta penandatanganan kesediaan bekerjasama yang

diwakili Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Pekanbaru.

TAHAP 2. PENYULUHAN; tahapan ini tim PKM memberikan materi tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Dilingkungan Satuan Pendidikan.

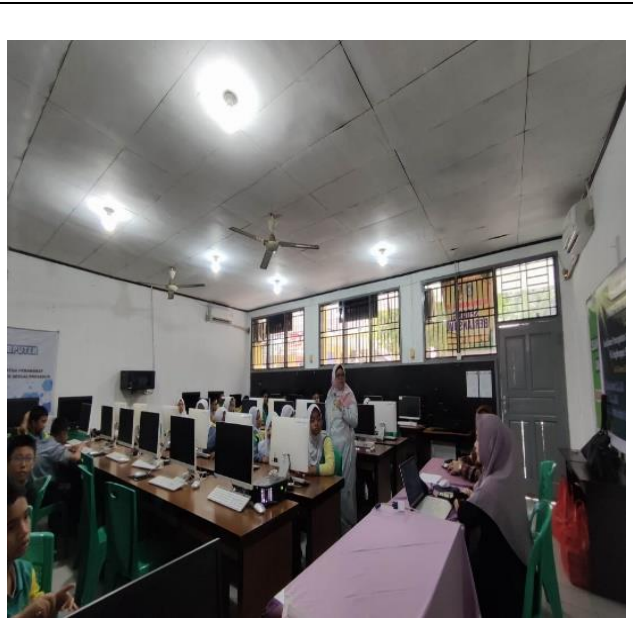
TAHAP 3. PELAKSANAAN LUARAN PENGEBDIAN; pada tahapan ini tim pengabdian menulis artikel untuk dapat dipublikasi pada jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Hawa : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat (OJS).

TAHAP 4. MONITORING DAN EVALUASI; tahapan ini melakukan evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan mulai dari kegiatan awal sampai akhir pada siswa-siswi yang ikut kegiatan PKM di SMP Negeri 13 Pekanbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMP Negeri 13 Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Ronggo Warsito Pekanbaru, dengan peserta siswa dan siswi SMP Negeri 13 Pekanbaru yang berjumlah lebih kurang 30 (Tiga Puluh) orang, kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Sekolah SMP Negeri13 Pekanbaru yaitu Bapak Zurdianto, M.Pd . Adapun Tema Pengabdian yang telah dilaksanakan adalah “Sosialisasi tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Dilingkungan Satuan Pendidikan bagi Siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru.” Kami dan Tim mendapat respon yang sangat baik dari Siswa dan Siswi SMP Negeri 13 Pekanbaru karena disekolah tersebut banyak yang terkena dampak dari Perundungan / *Bullying* disekolah, mereka ingin mengetahui bagaimana cara pencegahan dan penanganan tindakkekerasan yang terjadi di sekolah, yang berdampak pada teman – teman sejawat. Dimana Perundungan / *Bullying* sangat berdampak buruk bagi anak – anak, baik itu untuk fisik maupun

mentalnyanya. Anak adalah masa depan Bangsa yang menjadi tanggung jawab bersama tidak hanya oleh guru disekolah tetapi juga orang tua. Orang Tualah yang sangat berperan penting bagi perkembangan anak.



Gambar 2. pemberian materi kepada siswa-siswi yang ikut kegiatan PKM di SMP Negeri 13 Pekanbaru.

Sosialisasi yang dilakukan dengan mitra disambut dengan sangat luar biasa. Tim pelaksana PKM menyampaikan tentang “Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Dilingkungan Satuan Pendidikan bagi Siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru” yang bertujuan bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa *Perindungan/bullying* sangat berdampak buruk bagi peserta didik, baik secara fisik maupun mental. *Perundangan/Bullying* merupakan segala bentuk penidasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa dari orang lain yang

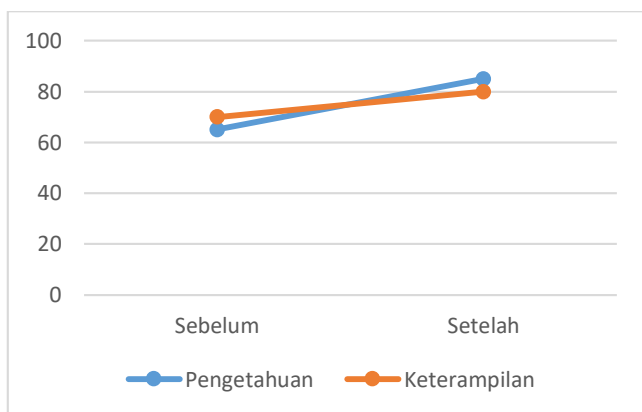
bertujuan untuk menyakiti yang dilakukan secara terus menerus(6).

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Dilingkungan Satuan Pendidikan dimaksudkan untuk:(7)

1. Melindungi Peserta Didik, Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Warga Satuan Pendidikan lainnya dari kekerasan yang terjadi dilingkungan satuan Pendidikan;
2. Mencegah Peserta Didik, Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Warga Satuan Pendidikan lainnya melakukan kekerasan dilingkungan satuan Pendidikan ;
3. Melindungi dan mencegah setiap orang dari Kekerasan yang terjadi dilingkungan satuan Pendidikan ;
4. Mengatur mekanisme pencegahan, Penanganan dan Sanksi terhadap tindak kekerasan di lingkungan satuan Pendidikan
5. Membangun satuan Pendidikan yang ramah, aman, inklusif, setara dan bebas dari tindakan diskriminasi dan intoleransi.



Gambar 3. Foto Bersama setelah kegiatan selesai dengan Siswa-siswi SMP Negeri 13 Pekanbaru.



Gambar 4 Grafik Peningkatan keterampilan hasil pelatihan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan pada siswa-siswi SMP Negeri 13 Pekanbaru, pelaksanaan ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait larangan tindak kekerasan berupa Perundungan / *Bullying* di lingkungan pendidikan sebagaimana telah di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. Tindakan Perundungan / *Bullying* yang dilakukan oleh siswa-siswi dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dari segi pendidikan, terutama pendidikan agama. Sehingga perlu adanya pendekatan yang menyeluruh melibatkan

semua pihak: siswa, guru, orang tua, dan pihak sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak Universitas Islam Riau yang telah mendanai kegiatan ini selanjutnya terimakasih kepada Guru, siswa-siswi SMP Negeri 13 Pekanbaru yang sudah berkenan memfasilitasi tempat sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al - quran, Surat At – tahrir ayat (6)
2. Agusta Kurniati, Ursula Dwi Oktaviani , Warkintin, *Upaya Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan Melalui Sosialisasi Pada Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat , Volume 3 , Nomor 1, April 2014.
3. Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia* , Prenadamedia Grub , Jakarta, 2016.
4. Putri Limilia dkk, *Penyuluhan Stop Bullying sebagai Pencegahan Perundungan Siswa di SD Negeri Sukakarya*, Arcamanik, Jurnal Abdi Moestopo, Vol.02, No.01 2019.
5. Rikasarswati, Venatius Hadiyono, *Pencegahan Perundungan/Bullying di Instusi Pendidikan : Pendekatan Norma Hukum dan Perubahan Perilaku*, Jurnal Hukum Politik dan Kekuasaan , Volume 1 , No. 1 (8) 2020.
6. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak .
7. Peraturan Mentri Pendidikan , Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 46 Tahun 2023, Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Dilingkungan Satuan Pendidikan.